

# Kumpulan Hadits Tentang Haji & Umrah (Bagian 4): Umrah Menghapus Dosa-Dosa Kecil

Ibadah Umrah, meskipun tidak seagung Haji dalam hukum wajibnya, memiliki keutamaan luar biasa yang sering kali kurang disadari oleh umat Islam. Salah satu keutamaannya yang paling dahsyat adalah kemampuannya untuk menghapus dosa-dosa kecil. Umrah bukan hanya ritual fisik seperti thawaf dan sa'i, tetapi juga menjadi sarana pembersihan jiwa dan hati. Dalam artikel ini, kita akan membahas hadits-hadits tentang pengampunan dosa melalui Umrah, kisah sahabat, hikmah dari pelaksanaan berulang, dan tips mengoptimalkan ibadah agar penuh berkah.

## Hadits Tentang Pengampunan Dosa Melalui Ibadah Umrah

Rasulullah ﷺ bersabda:

“Umrah ke Umrah berikutnya adalah penghapus dosa-dosa di antara keduanya, dan Haji yang mabrur tidak ada balasan baginya kecuali surga.”

(HR. Bukhari no. 1773 dan Muslim no. 1349)

Hadits ini menjadi dalil utama tentang keutamaan Umrah dalam menghapus dosa-dosa kecil. Allah SWT memberikan keistimewaan kepada ibadah ini sebagai bentuk kasih sayang-Nya kepada hamba yang senantiasa berusaha membersihkan diri. Setiap kali seorang Muslim menunaikan Umrah, maka dosa-dosa kecil yang dilakukan di antara dua Umrah tersebut diampuni, asalkan bukan dosa besar dan dilakukan tanpa kesengajaan berulang.

Hal ini menunjukkan bahwa Umrah tidak hanya menjadi ibadah fisik, tetapi juga penghapus beban spiritual. Ibadah ini memberikan kesempatan bagi Muslim untuk memperbaiki komitmennya kepada Allah, memperbaiki akhlaknya, dan mengembalikan kesucian hati yang ternoda oleh kesalahan sehari-hari.

Namun perlu dicatat bahwa penghapusan dosa ini berlaku bagi yang melaksanakan Umrah dengan penuh keikhlasan, sesuai tuntunan, dan dengan hati yang bersih dari kesombongan atau niat riya.

## Batasan Dosa yang Dihapus oleh Umrah dalam Hadits

Dalam Islam, dosa diklasifikasikan menjadi dosa besar dan dosa kecil. Umrah, sebagaimana disebut dalam hadits, menghapus dosa-dosa kecil (saghair), yaitu kesalahan-kesalahan ringan yang sering dilakukan manusia dalam keseharian—seperti lupa berdzikir, berkata tidak sopan, atau lalai dalam ibadah sunnah.

Sedangkan dosa besar (kabair) seperti syirik, durhaka kepada orang tua, zina, mencuri, dan membunuh, tidak dihapus hanya dengan ibadah Umrah. Dosa besar

memerlukan taubat nasuha—taubat yang disertai penyesalan mendalam, berhenti dari dosa tersebut, dan bertekad kuat untuk tidak mengulanginya lagi.

Ulama seperti Imam Nawawi menjelaskan bahwa hadits tentang Umrah sebagai penghapus dosa harus dipahami secara bijak. Ia berlaku selama tidak ada kesengajaan berbuat dosa dengan dalih akan dihapus oleh Umrah berikutnya. Maka niat dan sikap selama menjalankan ibadah sangat menentukan apakah penghapusan dosa itu terjadi atau tidak.

Ini mengajarkan bahwa Umrah bukan sekadar “penghapus otomatis”, tetapi bagian dari proses spiritual yang menuntut kesadaran, kejujuran hati, dan usaha memperbaiki diri secara kontinu.

### Kisah Sahabat yang Rajin Melaksanakan Umrah untuk Penghapus Dosa

Dalam sejarah Islam, banyak sahabat yang memahami kedalaman spiritual Umrah dan menjadikannya sebagai sarana penyucian diri secara rutin. Salah satu di antaranya adalah Abdullah bin Umar RA, yang dikenal rajin melakukan Umrah berulang kali dalam hidupnya. Ia bahkan tercatat sebagai salah satu sahabat yang paling sering menunaikan ibadah Umrah selama masa hidupnya.

Ibnu Umar melakukan Umrah bukan karena kekayaan atau waktu luangnya, tetapi karena keyakinan bahwa ibadah ini adalah cara efektif untuk mendekati Allah dan membersihkan hati dari dosa-dosa. Dalam beberapa riwayat, beliau bahkan melakukan Umrah setiap kali memungkinkan, terutama setelah terlibat dalam peperangan atau situasi sosial yang membuatnya jauh dari ketenangan batin.

Kisah lain datang dari Aisyah RA, yang pernah meminta izin kepada Rasulullah ﷺ untuk menunaikan Umrah secara khusus dari Tan'im setelah masa haidnya selesai. Rasulullah mengizinkan dan bahkan menugaskan Abdurrahman bin Abu Bakar untuk menemani beliau. Ini menunjukkan bahwa Umrah berulang kali bukan hanya dibolehkan, tapi bisa menjadi sarana untuk kembali menyucikan diri setelah terhalang ibadah karena uzur.

Kisah-kisah sahabat ini menunjukkan betapa mereka menghargai ibadah Umrah bukan hanya sebagai tradisi, tetapi sebagai media memperbarui iman dan membersihkan dosa.

### Hikmah di Balik Pelaksanaan Umrah Secara Berulang

Pelaksanaan Umrah yang dilakukan secara berulang memiliki banyak hikmah, baik secara spiritual maupun psikologis. Salah satu hikmah terbesar adalah konsistensi dalam mendekati diri kepada Allah, serta komitmen menjaga diri dari dosa dan maksiat. Umrah yang dilakukan berkala akan membentuk disiplin dalam menjaga kebersihan batin.

Selain itu, Umrah yang berulang menjadi bentuk pengingat yang kuat bagi jiwa bahwa hidup ini penuh ujian, dan setiap waktu butuh perbaikan. Ketika seseorang rutin mengunjungi Baitullah, ia akan lebih mudah terjaga dari kelalaian, karena senantiasa merasa dekat dengan Allah.

Hikmah lainnya adalah penyegaran spiritual. Umrah berfungsi sebagai “reboot” iman, terutama saat seseorang mulai merasa futur (turunnya semangat ibadah).

Menyaksikan Ka’bah, mendengar talbiyah, dan bersujud di Masjidil Haram menghidupkan kembali hati yang lelah oleh dunia.

Namun tentu saja, pelaksanaan Umrah yang berulang hendaknya diiringi niat yang benar dan amal yang berkualitas. Jangan sampai menjadi rutinitas kosong, atau bahkan ajang pamer. Tujuan utama tetap harus tertuju kepada ridha dan pengampunan Allah SWT.

#### Doa Memohon Pengampunan dalam Ibadah Umrah

Salah satu doa yang sangat dianjurkan dalam Umrah adalah doa pengampunan. Saat thawaf, ketika berada di Multazam (antara Hajar Aswad dan pintu Ka’bah), adalah waktu yang sangat mustajab untuk memohon ampun. Doa yang bisa dibaca di antaranya:

“Rabbighfiri warhamni wahdini wa ‘aafini warzuqni.”

(Ya Allah, ampunilah aku, rahmatilah aku, berilah petunjuk kepadaku, sehatkan aku, dan berilah rezeki padaku.)

Doa lainnya yang bisa dibaca secara umum:

“Allahumma innaka ‘afuwwun tuhibbul ‘afwa fa’fu ‘anni.”

(Ya Allah, Engkau Maha Pemaaf, dan mencintai pemaafan, maka maafkanlah aku.)

Berdoa dengan hati yang khusyuk dan mulut yang penuh harap menjadi inti dari Umrah itu sendiri. Tidak ada tempat dan waktu yang lebih indah untuk berdoa memohon ampun selain di depan Ka’bah dan ketika bersujud di tempat suci.

#### Tips Memperbanyak Amal Baik Saat Menjalankan Umrah

Agar Umrah menjadi penghapus dosa yang maksimal, berikut beberapa tips amal unggulan yang dapat dilakukan selama menjalankan ibadah Umrah:

Perbanyak dzikir dan istighfar – Jangan habiskan waktu dengan ngobrol kosong; gunakan setiap langkah untuk berdzikir.

Bersedekah kepada sesama jamaah – Bawalah makanan atau air dan berikan kepada yang membutuhkan, terutama petugas atau jamaah lanjut usia.

Baca Al-Qur’an di Masjidil Haram – Satu huruf dibalas puluhan hingga ratusan pahala di tanah haram.

Shalat sunnah di setiap kesempatan – Gunakan momen waktu luang untuk memperbanyak sujud dan doa.

Tolong-menolong dalam kebaikan – Misalnya, membantu membawa barang, menuntun jamaah yang tersesat, atau membersihkan area masjid.

Dengan mengisi waktu Umrah dengan amal terbaik, maka selain penghapusan dosa, kita juga berpeluang meraih limpahan pahala yang menjadi bekal akhirat.

## Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and yellow logo on the left that says "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a photograph of the Kaaba in Mecca. Text on the banner includes the YouTube logo, the channel name "Umrah BersamaMu", the phrase "Official Youtube Video", the tagline "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu", and the website "www.umrahbersamamu.com". A red and orange button on the left says "Subscribe & Comment".

**Umrah**  
BERSAMAMU

YouTube

**Umrah BersamaMu**  
Official Youtube Video

Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu

[www.umrahbersamamu.com](http://www.umrahbersamamu.com)

Subscribe & Comment

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!